

Analisis Kinerja Strategis Perusahaan Menggunakan Metode IFAS Dan EFAS Pada CV Nuansa Sejahtera Indonesia

Mila Natalia¹, Usran Masahere²

Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta
Email: cica.xia@gmail.com, usran.uee@bsi.ac.id

Submit:
26-02-2026

Revisi:
02-03-2026

Terima
02-03-2026

Terbit Online:
12-03-2026

ABSTRAKSI

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja strategis CV Nuansa Sejahtera Indonesia dengan menggunakan pendekatan SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) yang dioperasionalkan melalui metode *Internal Factor Analysis Summary* (IFAS) dan *External Factor Analysis Summary* (EFAS). Evaluasi ini dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal berupa peluang dan ancaman yang memengaruhi keberlangsungan dan pengembangan perusahaan. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam kepada pimpinan perusahaan sebagai informan utama yang memahami kondisi operasional dan lingkungan bisnis perusahaan. Hasil analisis IFAS menunjukkan skor 2,85 yang mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kekuatan internal yang cukup dominan meskipun masih terdapat beberapa kelemahan, terutama dalam efektivitas promosi digital dan pengelolaan sumber daya. Sementara itu, hasil analisis EFAS dengan skor 2,70 menunjukkan bahwa perusahaan cukup mampu merespons peluang dari perkembangan teknologi pemasaran dan peningkatan kebutuhan pasar, namun tetap menghadapi ancaman dari persaingan bisnis dan perubahan preferensi konsumen. Secara keseluruhan, berdasarkan analisis SWOT, CV Nuansa sejahtera Indonesia berada dalam posisi strategis yang relatif stabil, tetapi memerlukan peningkatan strategi khususnya di bidang pemasaran dan pengembangan sumber daya manusia guna meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

Kata Kunci: Kinerja Strategis, SWOT, IFAS, EFAS, Manajemen Strategik

ABSTRACT

Abstracts - This study aims to analyze the strategic performance of CV Nuansa Sejahtera Indonesia using the SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) approach, operationalized through the *Internal Factor Analysis Summary* (IFAS) and *External Factor Analysis Summary* (EFAS) methods. The evaluation was conducted to identify internal factors (*strengths and weaknesses*) and external factors (*opportunities and threats*) that influence the sustainability and development of the company. Data were collected through observation and in-depth interviews with the company leader as the primary informant who understands the company's operational and business environment. The IFAS analysis resulted in a score of 2.85, indicating that the company possesses relatively dominant internal strengths despite several weaknesses, particularly in digital promotion effectiveness and resource management. Meanwhile, the EFAS analysis produced a score of 2.70, showing that the company is reasonably capable of responding to opportunities arising from marketing technology advancements and increasing market demand, while still facing threats from intense competition and changing consumer preferences. Overall, based on the SWOT analysis, CV Nuansa Sejahtera Indonesia is in a relatively stable strategic position but requires improvement strategies, especially in marketing and human resource development, to enhance competitiveness and long-term sustainability.

Keywords: Strategic Performance, SWOT, IFAS, EFAS, Strategic Management

1. PENDAHULUAN

CV Nuansa Sejahtera Indonesia merupakan sebuah perusahaan berskala kecil – menengah yang bergerak dalam bidang produksi dan jasa kreatif. Selama hampir satu dekade beroperasi, perusahaan ini telah menunjukkan perkembangan positif melalui peningkatan jumlah pelanggan, penguatan hubungan kerja internal, serta kemampuan untuk bertahan di tengah persaingan usaha yang semakin ketat. Namun,

seiring dengan dinamika pasar dan perubahan kebutuhan konsumen, CV Nuansa Sejahtera Indonesia mulai menghadapi berbagai tantangan strategis yang menuntut perusahaan untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap kinerjanya. Kondisi inilah yang menjadi titik awal penting bagi perusahaan untuk melakukan analisis menyeluruh terhadap lingkungan internal dan eksternal yang memengaruhi keberlangsungan usahanya (Hati et al., 2024).

Permasalahan yang paling nyata saat ini adalah ketidakseimbangan antara kekuatan internal perusahaan dengan kecepatan perubahan lingkungan eksternal. Beberapa kekuatan perusahaan, seperti kualitas produk dan pelayanan pelanggan yang baik, sering kali belum mampu dimaksimalkan secara optimal karena adanya kelemahan internal seperti keterbatasan modal, belum optimalnya penggunaan pemasaran digital, serta kurangnya inovasi produk secara berkala. Di lapangan juga terlihat bahwa sebagian proses kerja masih dilakukan secara konvensional, menyebabkan perusahaan tidak selalu dapat merespons perubahan pasar secara cepat. Selain itu, kompetensi sumber daya manusia yang belum merata turut menjadi tantangan tersendiri dalam upaya perusahaan meningkatkan daya saing.

Di sisi lain, lingkungan eksternal menunjukkan dinamika yang semakin kompleks. Kemajuan teknologi informasi membuka peluang besar bagi perusahaan untuk meningkatkan jangkauan pemasaran, memperluas target pelanggan, dan memanfaatkan platform digital sebagai sarana promosi yang efektif. Namun, peluang tersebut juga diiringi munculnya ancaman seperti persaingan harga, perubahan selera konsumen, fluktuasi harga bahan baku, serta meningkatnya kompetitor baru, khususnya melalui platform e-commerce. Kondisi ini memperlihatkan bahwa perusahaan dituntut untuk memiliki strategi yang adaptif, responsif, dan berbasis data agar mampu bertahan serta berkembang secara berkelanjutan (Khairi et al., 2024).

Dalam konteks inilah analisis kinerja strategis menjadi sangat penting. Perusahaan perlu mengetahui dengan jelas faktor apa saja yang menjadi kekuatan dan kelemahan internalnya, serta peluang dan ancaman apa saja yang hadir dari lingkungan eksternal. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menganalisis kondisi tersebut adalah IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) dan EFAS (*External Factor Analysis Summary*). Kedua metode ini membantu perusahaan untuk mengidentifikasi, mengukur, serta memetakan faktor-faktor internal dan eksternal berdasarkan tingkat kepentingannya bagi perusahaan. Dengan IFAS dan EFAS, perusahaan dapat mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap pencapaian tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

Melalui analisis IFAS, perusahaan dapat melihat faktor internal apa yang memiliki nilai strategis tinggi sehingga harus dipertahankan dan diperkuat, serta faktor mana yang menjadi kelemahan sehingga perlu diperbaiki. Sementara itu, analisis EFAS membantu perusahaan mengenali peluang eksternal yang dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan daya saing, sekaligus mengidentifikasi ancaman eksternal yang perlu diantisipasi. Kombinasi kedua metode ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai posisi strategis perusahaan sehingga dapat menjadi dasar kuat dalam merumuskan kebijakan, strategi, dan program kerja yang lebih tepat sasaran (Vuong & Nguyen, 2022).

Pada perkembangan dunia usaha saat ini, perusahaan tidak lagi cukup mengandalkan intuisi atau pengalaman semata dalam menentukan arah strategi. Lingkungan bisnis yang semakin dinamis menuntut adanya proses pengambilan keputusan yang berbasis informasi dan analisis. Oleh karena itu, penelitian mengenai analisis kinerja strategis menggunakan metode IFAS dan EFAS pada CV Nuansa Sejahtera Indonesia menjadi relevan dan penting untuk dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam kepada perusahaan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerjanya, baik dari dalam maupun luar perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai landasan untuk merumuskan strategi yang lebih efektif. Selain itu, analisis ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori manajemen strategis, khususnya dalam konteks perusahaan kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia. UMKM memiliki karakteristik yang unik, baik dalam hal struktur organisasi, sumber daya, maupun kapasitas adaptifnya terhadap perubahan lingkungan bisnis. Dengan melakukan penelitian yang fokus pada CV Nuansa Sejahtera Indonesia, diharapkan dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai bagaimana UMKM mengelola strategi bisnisnya di tengah tantangan persaingan dan perubahan teknologi (Lestari et al., 2025).

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi kinerja strategis CV Nuansa Sejahtera Indonesia melalui metode IFAS dan EFAS, sehingga perusahaan dapat mengetahui posisi strategisnya, kekuatan yang harus dipertahankan, kelemahan yang harus segera diperbaiki, peluang yang perlu dimanfaatkan, serta ancaman yang harus diantisipasi. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat akademis, tetapi juga manfaat praktis bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan usahanya di masa depan.

1.1 Penelitian Yang Relevan

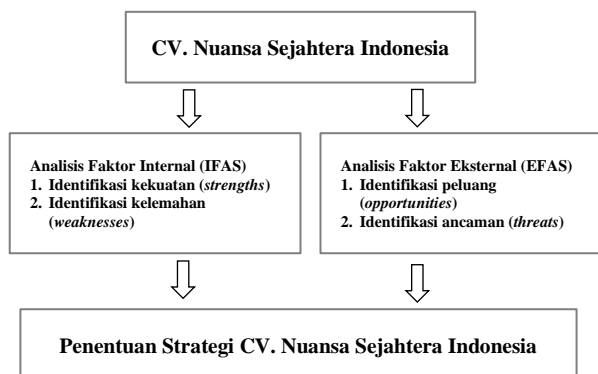
Tabel 1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian
1	Hanif (2020)	Analisis Strategis Pemasaran Dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM sablon Grament dengan Pendekatan Metode IFAS dan EFAS
2	Deni (2024)	Analisis Penerapan Manajemen Kualitas dan Manajemen Strategis untuk Menciptakan Keunggulan Bersaing Berkelanjutan di PT. PKSS Jakarta Cabang 3
3	Wahyuni (2025)	Analisis Strategi Bersaing Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan di PT. Biomass Trading Indonesia dengan pendekatan IFAS dan EFAS

Sumber: (Data diolah, 2025)

1.2 Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja strategis perusahaan. Analisis dilakukan melalui dua tahapan utama, yaitu:



Sumber: (Data diolah, 2025)

Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif non-statistik, karena dalam proses analisisnya dilakukan pemberian bobot, rating, dan skor terhadap faktor-faktor strategis perusahaan melalui penyusunan matriks *Internal Factor Analysis Summary* (IFAS) dan *External Factor Analysis Summary* (EFAS). Metode ini tidak menggunakan uji statistik inferensial, melainkan perhitungan terstruktur untuk mengevaluasi faktor internal yang terdiri atas kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal yang terdiri atas peluang dan ancaman. Hasil pembobotan dan penilaian tersebut digunakan untuk menentukan posisi strategis perusahaan dan merumuskan strategi yang tepat. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus pada CV Nuansa Sejahtera Indonesia dengan objek penelitian berupa faktor-faktor strategis internal dan eksternal perusahaan yang memengaruhi kinerja strategis.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pihak internal dan eksternal CV Nuansa Sejahtera Indonesia yang memiliki keterlibatan dalam proses perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi perusahaan. Berdasarkan karakteristik tersebut, jumlah populasi yang relevan dalam penelitian ini adalah sebanyak 6 orang yang terdiri atas pimpinan perusahaan, manajer atau kepala bagian, karyawan kunci, serta pihak eksternal seperti mitra atau pelanggan utama. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan pertimbangan bahwa responden memiliki kompetensi, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, seperti memiliki peran dalam pengambilan keputusan strategis, memahami kondisi internal dan eksternal perusahaan, serta memiliki pengalaman minimal satu tahun. Karena seluruh

populasi dijadikan responden, maka teknik yang digunakan termasuk sampel jenuh (total sampling) dengan jumlah sampel sebanyak 6 orang. Jumlah tersebut dinilai memadai karena penelitian ini tidak bertujuan untuk generalisasi statistik, melainkan untuk melakukan analisis strategis melalui matriks IFAS dan EFAS.

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Kategori Responden	Jumlah (Orang)
1	Pemilik/Pimpinan Perusahaan	1
2	Manajer/Kepala Bagian	2
3	Karyawan Kunci	2
4	Pihak Eksternal (Mitra/Pelanggan Utama)	1
	Total	6 Orang

Sumber: (Data diolah, 2025)

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi (Pengamatan Langsung)

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan operasional dan sistem kerja di CV Nuansa Sejahtera Indonesia untuk memahami kondisi internal perusahaan.

2. Wawancara (Interview)

Dilakukan secara langsung dengan pimpinan dan beberapa karyawan yang dianggap mengetahui kondisi strategis perusahaan, guna memperoleh informasi mendalam mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan data dari dokumen perusahaan seperti struktur organisasi, laporan kegiatan, arsip keuangan, serta data lain yang relevan.

2.3 Teknik Analisis Data

A. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan agar dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan manajemen strategis, melalui penerapan metode IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) dan EFAS (*External Factor Analysis Summary*). Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan merumuskan kondisi kinerja strategis CV Nuansa Sejahtera Indonesia berdasarkan faktor internal dan eksternal perusahaan.

B. Tahapan Analisis Data

Data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis sebagai berikut:

1. Identifikasi Faktor Strategis

Tahap pertama adalah mengidentifikasi faktor-faktor strategis internal dan eksternal perusahaan berdasarkan hasil wawancara, kuesioner, observasi,

serta studi dokumentasi.

- a. Faktor internal meliputi kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) perusahaan.
- b. Faktor eksternal meliputi peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang dihadapi perusahaan.

Faktor-faktor tersebut disusun dalam bentuk daftar faktor strategis yang relevan dengan kondisi CV Nuansa Sejahtera Indonesia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Deskripsi data dalam penelitian ini disusun berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, serta studi dokumentasi pada CV Nuansa Sejahtera Indonesia. Data yang diperoleh selanjutnya diolah secara sistematis menggunakan pendekatan analisis IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) dan EFAS (*External Factor Analysis Summary*) guna menggambarkan kondisi internal dan eksternal perusahaan secara objektif dan terstruktur. Berdasarkan hasil identifikasi faktor internal, diperoleh sejumlah kekuatan dan kelemahan perusahaan yang kemudian diberi bobot dan rating sesuai tingkat kepentingan dan kondisi aktual perusahaan. Hasil perhitungan matriks IFAS menunjukkan total skor sebesar 2,85. Skor ini berada di atas nilai rata-rata 2,50, yang mengindikasikan bahwa kondisi internal CV

Nuansa Sejahtera Indonesia tergolong cukup kuat. Kekuatan utama perusahaan terletak pada kualitas pelayanan, hubungan kerja antar karyawan yang harmonis, serta pengalaman usaha yang relatif stabil. Namun demikian, kelemahan masih ditemukan pada aspek pemanfaatan teknologi digital, efektivitas promosi, serta keterbatasan inovasi produk. Berikut merupakan rincian dari perhitungan matriks IFAS:

Tabel 3. Tabel Matrix IFAS

No	Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
1	Kualitas pelayanan	0,15	4	0,60
2	Hubungan kerja internal	0,10	3	0,30
3	Pengalaman usaha	0,10	3	0,30
4	Pemanfaatan teknologi digital	0,15	2	0,30
5	Strategi promosi	0,10	2	0,20
6	Inovasi produk	0,10	2	0,20
	Total	1,00		2,85

Sumber: (Data diolah, 2025)

Sementara itu, identifikasi faktor eksternal dilakukan dengan menganalisis peluang dan ancaman yang berasal dari lingkungan bisnis perusahaan. Hasil perhitungan matriks EFAS menunjukkan total skor sebesar 2,70, yang mengindikasikan bahwa perusahaan cukup mampu merespons dinamika lingkungan

eksternal, meskipun masih perlu meningkatkan kesiapan dalam menghadapi ancaman yang ada. Peluang utama perusahaan berasal dari perkembangan teknologi digital, meningkatnya kebutuhan pasar terhadap jasa kreatif, serta terbukanya peluang ekspansi pasar. Adapun ancaman utama yang dihadapi meliputi meningkatnya persaingan usaha, perubahan preferensi konsumen, serta kondisi ekonomi yang fluktuatif. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Matrix EFAS

No	Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
1	Perkembangan teknologi	0,15	4	0,60
2	Pertumbuhan kebutuhan pasar	0,15	3	0,45
3	Peluang ekspansi pasar	0,10	3	0,30
4	Persaingan usaha	0,20	2	0,40
5	Perubahan preferensi konsumen	0,15	2	0,30
6	Kondisi ekonomi	0,10	2	0,20
	Total	1,00		2,70

Sumber: (Data diolah, 2025)

3.2. Pembahasan Penelitian

3.2.1 Pembahasan Faktor Internal (IFAS)

Berdasarkan hasil matriks IFAS, CV Nuansa Sejahtera Indonesia memiliki kekuatan internal yang cukup dominan dengan skor total 2,85. Nilai ini menunjukkan bahwa perusahaan berada pada posisi internal yang relatif kuat dalam mendukung pelaksanaan strategi bisnis. Kualitas pelayanan yang baik menjadi faktor kekuatan paling signifikan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga kepuasan pelanggan dan membangun loyalitas pasar. Hubungan kerja internal yang harmonis juga menjadi kekuatan penting karena mendukung efektivitas koordinasi dan kerja sama antar karyawan, karena bagi peneliti membangun lingkungan kerja yang sehat pun sangat berpengaruh penting dalam meningkatkan hasil kinerja strategis yang seimbang dan terstruktur dengan baik, khususnya sumber daya manusia dan proses internal, memiliki peran strategis dalam keberhasilan jangka panjang perusahaan.

Namun demikian, kelemahan internal masih ditemukan pada aspek pemanfaatan teknologi digital dan inovasi produk. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan belum sepenuhnya adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang semakin digital. Menurut (Vuong & Nguyen, 2022) ketidakseimbangan antara kekuatan internal dan tuntutan lingkungan eksternal dapat menghambat daya saing perusahaan jika tidak segera diatasi.

3.2.2 Pembahasan Faktor Eksternal (EFAS)

Hasil analisis EFAS menunjukkan skor total sebesar 2,70, yang mengindikasikan bahwa perusahaan

cukup mampu merespons peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal. Perkembangan teknologi digital menjadi peluang terbesar bagi perusahaan untuk meningkatkan jangkauan pemasaran dan efisiensi operasional. Selain itu, pertumbuhan kebutuhan pasar terhadap jasa kreatif membuka peluang bagi perusahaan untuk memperluas segmentasi dan meningkatkan volume penjualan.

Di sisi lain, ancaman berupa meningkatnya persaingan usaha dan perubahan preferensi konsumen menuntut perusahaan untuk lebih adaptif dan inovatif. Persaingan yang semakin ketat mengharuskan perusahaan untuk memiliki keunggulan kompetitif yang jelas agar tidak kehilangan pangsa pasar. Temuan ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam merespons lingkungan eksternal sangat menentukan keberhasilan strategi yang diterapkan.

3.3 Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa CV Nuansa Sejahtera Indonesia memiliki potensi yang cukup besar untuk berkembang apabila mampu mengoptimalkan kekuatan internal dan memanfaatkan peluang eksternal secara lebih terarah. Berdasarkan skor IFAS dan EFAS, perusahaan berada pada posisi strategi pertumbuhan stabil (*stable growth strategy*), di mana perusahaan disarankan untuk mempertahankan kinerja yang ada sambil melakukan perbaikan secara bertahap. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya perusahaan meningkatkan strategi pemasaran digital, memperkuat inovasi produk, serta mengembangkan kompetensi sumber daya manusia agar selaras dengan perkembangan teknologi. Sementara itu, implikasi akademis penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam kajian manajemen strategis, khususnya terkait penerapan metode IFAS dan EFAS pada perusahaan kecil dan menengah.

3.4 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, masih terdapat beberapa kesenjangan atau keterbatasan sehingga penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan secara keseluruhan atau terdapat faktor yang belum terjangkau dalam penelitian ini. Berikut merupakan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Batasan responden: Jumlah responden yang relatif terbatas, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada perusahaan dengan karakteristik yang berbeda.
2. Batasan pendekatan analisis: Penggunaan pendekatan deskriptif kuantitatif non-statistik, sehingga penelitian ini tidak melibatkan pengujian hipotesis secara inferensial.
3. Batasan metode penelitian: Metode analisis yang digunakan hanya terbatas pada IFAS dan EFAS, tanpa dikombinasikan dengan alat analisis strategis lain seperti SWOT.

Keterbatasan-keterbatasan tersebut menyebabkan hasil penelitian ini bersifat eksploratif dan deskriptif, sehingga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi serta pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian di masa mendatang.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kinerja strategis CV Nuansa Sejahtera Indonesia menggunakan metode *Internal Factor Analysis Summary* (IFAS) dan *External Factor Analysis Summary* (EFAS), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil Analisis IFAS
Skor IFAS sebesar 2,85 menunjukkan bahwa kondisi internal perusahaan berada pada kategori cukup kuat. Perusahaan memiliki kekuatan yang lebih dominan dibandingkan kelemahan, meskipun masih terdapat beberapa aspek internal yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional.
2. Hasil Analisis EFAS
Skor EFAS sebesar 2,70 menunjukkan bahwa perusahaan cukup mampu merespons peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal. Perusahaan memiliki potensi untuk berkembang apabila dapat memanfaatkan peluang secara optimal serta mengantisipasi berbagai ancaman secara tepat. Secara keseluruhan, posisi strategis perusahaan berada dalam kondisi relatif stabil dan memiliki prospek untuk berkembang dengan strategi yang tepat.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan operasional dan pemasaran, termasuk penggunaan media sosial dan platform digital lainnya, serta mulai menerapkan sistem digital sederhana dalam pengelolaan data dan pencatatan transaksi agar proses operasional lebih terstruktur dan mendukung pengambilan keputusan manajerial.
2. Perusahaan perlu meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan yang berfokus pada keterampilan digital, peningkatan kualitas pelayanan pelanggan, serta pengembangan kreativitas dan inovasi produk, disertai dengan evaluasi rutin terhadap kebutuhan dan preferensi pelanggan guna menciptakan nilai tambah dan meningkatkan daya saing perusahaan secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Deni. (2024). *Manajemen Strategis: Analisis Penerapan Manajemen Kualitas dan Manajemen Strategi Untuk Menciptakan Keunggulan Bersaing*. PT PKSS.

- Hanif. (2020). Analisis Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM Sablon Garment dengan Pendekatan Metode IFAS dan EFAS. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(2), 115–124.
- Hati, Syahrul, A. M. A., L., N. A., & F., A. (2024). Evaluasi Kinerja: Langkah Strategis Meningkatkan Produktivitas Karyawan yang Efektif. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(10), 57–63.
- Isniati, & Fajriansyah, R. (2019). Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal dalam Perumusan Strategi Pemasaran. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(2), 89–98.
- Khairi, A., Kashim, M., H., M. M., A., H. N., & K., M. (2024). Islamic Concept of Obedience to The Leader in Dealing With The Epidemic. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 14(6), 504–531.
- Lestari, Wolor, & Utari. (2025). Analisis Evaluasi Kinerja Karyawan di Perusahaan ABC. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(5), 3031–5220.
- Nafizatul, N., L. M., C., P., G., A. V., E., P. M., & W., F. M. (2025). Penilaian Kinerja Sebagai Alat Pengembangan SDM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 374–383.
- Saputra, & Kurniawan. (2024). Analisis IFAS dan EFAS Sebagai Dasar Perumusan Strategi Untuk Meningkatkan Kinerja Strategis Perusahaan. *Jurnal Manajemen Strategik*, 9(1), 33–44.
- Solihin. (2012). *Perencanaan dan Pengembangan SDM Untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja, dan Produktivitas Kerja*. Erlangga.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2015). *Strategi pemasaran*. CAPS.
- Udaya, A., N., & B., S. (2015). Analisis Lingkungan Eksternal dan Pengaruhnya Terhadap Keunggulan Bersaing Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 201–210.
- Vuong, T. D., & Nguyen. (2022). The Key Strategies for Measuring Employee Performance in Companies: A Systematic Review. *Sustainability*, 14(21), 14017.
- Wahyuni, A. (2025). *Analisis Strategi Bersaing dalam Upaya Meningkatkan Penjualan di PT Biomass Trading Indonesia*.